

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS BUDAYA LITERASI DAN KOMPETENSI SUPERVISI TERHADAP KINERJA GURU**Bai Badariah¹, Sholeh Hidayat², Tatuh Hilaliyah³**¹²³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten, Indonesiahjbaibadariah@gmail.com¹, sholeh.hidayat@untirta.ac.id², tatuh@untirta.ac.id³**Abstract**

This research is motivated by the fact that in schools in the Koroncong sub-district there are several teachers who still have difficulties in designing learning tool planning such as compiling semester programs, compiling annual programs, compiling basic competency standards and core competencies, teachers have difficulty in compiling teaching materials, teachers are weak in mastering classroom management as well as the use of IT in learning and the low literacy culture as a reference to continue renewing themselves according to the times. Teachers have a strategic role in improving the quality of education. Therefore, in order for teacher performance to be more optimal, of course, the influence of supervision of the principal as a leader in the school must exist. This research was conducted with the aim of determining the influence of the leadership of school principals based on literacy culture and the competence of the supervision of the head of the school on teacher performance. Literacy culture-based principal leadership is a norm of behavior for school principals that is used to mobilize all subordinates (teachers and education staff) to be able to work actively and creatively which is associated with the development of literacy movement programs in order to achieve common goals. Supervision competence is a number of knowledge and skills of school principals in conducting coaching and supervision to help teachers and their staff to be able to carry out and improve their performance in learning at school. The method used is a correlational research method. This research was conducted on elementary school teachers in Koroncong district. The sampling technique uses the clutser random sampling technique. The data collection technique uses questionnaire or questionnaire instruments, then analyzed in depth by paying attention to various theories, expert opinions as well as references from previous studies. The results of this study show that there is an influence of principal leadership based on literacy culture and principal supervision competence on teacher performance. The principal as the main leader who has the authority to manage the school organization should be able to provide motivation, direction and supervision to teachers so that their performance is better.

Keywords: Leadership, Principal, Literacy Culture, Competence Supervision, Teacher Performance.

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kenyataan di sekolah-sekolah yang ada di wilayah kecamatan Koroncong adanya beberapa guru yang masih kesulitan dalam merancang perencanaan perangkat pembelajaran seperti menyusun program semester, menyusun program tahunan, menyusun standar kompetensi dasar dan kompetensi inti, guru kesulitan dalam menyusun bahan ajar, guru lemah dalam penguasaan pengelolaan kelas juga penggunaan IT dalam pembelajaran dan rendahnya budaya literasi sebagai referensi untuk terus memperbarui diri menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Guru mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu agar kinerja guru lebih optimal tentunya pengaruh pengawasan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus ada. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dan kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi merupakan norma perilaku kepala sekolah yang digunakan untuk menggerakan semua bawahan (guru dan tenaga kependidikan) untuk dapat bekerja secara aktif dan kreatif yang dikaitkan dengan pengembangan program gerakan literasinya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Kompetensi supervisi adalah sejumlah pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam melakukan pembinaan dan pengawasan untuk membantu guru dan stafnya agar dapat melaksanakan dan meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran di sekolah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan pada guru-guru SD di kecamatan Koroncong. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner atau angket, kemudian dianalisis secara mendalam dengan memperhatikan berbagai teori, pendapat ahli juga referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dan kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pimpinan utama yang mempunyai kewenangan untuk mengelola organisasi sekolah hendaknya mampu memberikan motivasi, arahan serta pengawasan kepada guru-guru agar kinerjanya semakin baik.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Budaya Literasi, Kompetensi, Supervisi, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas, dan ini perlu peran semua pihak yang terkait dengan pendidikan, salah satu ujung tombaknya adalah kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah. Kepala sekolah mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah atau pemimpin merupakan penanggungjawab terbesar dalam organisasi yang dipimpinnya tersebut. Tidak hanya sebagai penanggungjawab, pemimpin juga memiliki peranan lain dalam sebuah organisasi. Kinerja

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

guru dipengaruhi oleh kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin tunggal di sekolah. Penerapan kepemimpinan disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan dan peserta didik. Menurut Atmojo (2018 : 30) kepemimpinan sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggrekan guru, staf, siswa dan orang tua. Dalam penelitian Hamzah (2017:58) menyatakan bahwa kepala sekolah menjadi kunci utama dan tokoh sentral untuk mewujudkan perbaikan kinerja guru-guru dan peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas kinerja guru memerlukan motivasi, pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah sebagai leader dalam membina bawahannya. Kepala sekolah dalam membangunkan motivasi di lingkungan sekolah bisa dikaitkan dengan membangun budaya positif, salah satunya penerapan budaya literasi. Budaya literasi bisa dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, dan guru merupakan salah satu dari bagian warga sekolah tersebut. Kegiatan pembiasaan senyum, salam, dan sapa (3S), pembiasaan mengupgrade diri dari berbagai sumber merupakan implementasi dari penerapan budaya literasi dan itu bisa meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas tersebut diperlukan keterampilan atau kompetensi. Kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang kepala sekolah menurut Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, salah satunya yaitu kompetensi supervisi. Menurut Aisyah, Murniti dan Niswanto (2016:148) kompetensi dapat didefinisikan sebagai sebuah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak". Sedangkan Menurut Sahertian (dalam Mulyasa, 2017 : 241) supervisi merupakan usaha mengawali, mengarahkan, mengkoordinasi dan membimbing secara berkesinambungan pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun secara berkelompok, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran sehingga dapat menstimulasi dan membimbing pertumbuhan murid secara berkesinambungan sehingga lebih cepat berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern. Kepala sekolah harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan untuk membantu guru dan stafnya agar dapat melaksanakan dan meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran di sekolah. Kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Pengertian kinerja sering diidentikkan dengan prestasi kerja. Menurut Aisyah, Murniti dan Niswanto, (2016:151) kinerja adalah penampilan hasil karya seseorang baik dalam bentuk jumlah maupun mutu dalam sebuah organisasi. Welang, 2014 menyatakan bahwa kinerja guru merupakan kesungguhan dan kontribusi maksimal guru-guru di dalam melaksanakan tugas akan terlihat dengan sangat jelas pada prestasi belajar para siswa.

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Dikaitkan dengan penjelasan-penjelasan diatas peneliti masih menemukan adanya kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan dan keinginan yang terjadi di lingkungan tempat bekerja yaitu di wilayah kecamatan Koroncong kabupaten Pandeglang, dimana masih ada beberapa rekan kerja atau guru-guru sekolah dasar yang dalam melaksanakan kinerjanya masih kurang karena tadi itu lemahnya motivasi atau pengawasan dari seorang pemimpin yaitu kepala sekolah. Masih adanya guru yang tidak peduli dengan lingkungan sekitar dalam hal ini budaya 3s juga lemahnya dalam budaya memperbaharui diri menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Guru masih merasa aman di zona nyaman, guru enggan mencari pengetahuan baru, lemahnya motivasi kesadaran diri membiasakan membaca atau mencari hal-hal baru dari berbagai sumber, dan artinya budaya literasinya masih lemah. Berdasarkan kenyataan-kenyataan itulah maka terbesitlah keinginan peneliti untuk mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dan kompetensi supervisi terhadap kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan pada guru-guru sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Koroncong yang populasi sejumlah 113 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *clutser random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan februari sampai dengan juni 2024, tapi sebelum penelitian dilaksanakan sebelumnya peneliti sudah melakukan penelitian awal melalui pengamatan terhadap guru-guru sekolah dasar yang ada di wilayah kecamatan koroncong diakhir tahun 2023.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner atau angket, yang sebelumnya diuji validasi dan reliabilitas. Angket yang disusun mengacu pada variabel yang akan diteliti, kemudian dianalisis secara mendalam dengan memperhatikan berbagai teori juga referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya, dihitung dengan menggunakan rumus statistik dan kemudian di deskripsikan hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada guru-guru sekolah dasar di kecamatan Koroncong kabupaten Pandeglang sebanyak 62 orang dengan pengambilan sampelnya secara random dari 113 orang. Variabel yang akan diteliti adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dan kompetensi supervisi terhadap kinerja guru.

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Setelah dilakukan penelitian, didapatkan data hasil penelitian berupa hasil angket kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dan kompetensi supervisi terhadap kinerja guru yang dimana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang atau moderate antara kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dan kompetensi supervisi terhadap kinerja guru.

1.1. Data kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi (X1)

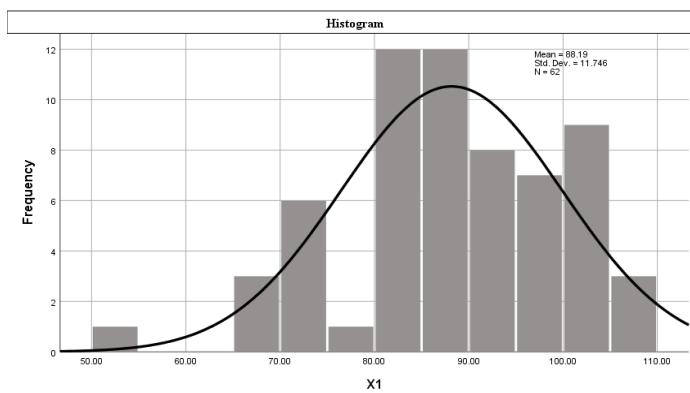
Berdasarkan statistik deskriptif data variabel kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi, diperoleh dari hasil pengolahan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden tentang kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi, mean 88,19, median 87,9950, modus 106,25, standar deviasinya 11,746 dengan skor minimum 52.08 dan skor maksimum 106,25. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah berbasis Budaya Literasi

No.	Statistik	Nilai
1.	Jumlah Responden	62
2.	Mean	88.189
3.	Median	87.995
4.	Modus	106.25
5.	Standar Deviasi	11.746
6.	Varian	137.968
7.	Range	54.17
8.	Minimum	52.08
9.	Maksimum	106.25
Jumlah Penilaian		
10.	Angket Responden	5467.56

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Tabel 1 menunjukkan bahwa statistik deskriptif kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dari hasil penilaian responden melalui angket didapatkan mean 88.189, median 87.995, modus 106.25, dan standar deviasi 11.746 dengan skor maksimum 106.25 dan skor minimum 52.08.



Gambar 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi varibel kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi terdapat pada nilai antara 50.00 – 110.00 dengan skor rerata 88.19 dan standar deviasi yang cukup tinggi yaitu 11.746 yang dimana menunjukkan bahwa deviasi terdistribusi normal.

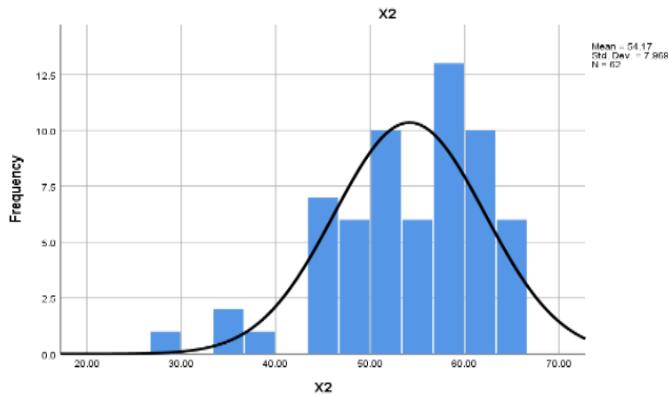
1.2. Data kompetensi supervisi (X2)

Berdasarkan statistik deskripsi data variabel kompetensi supervisi kepala sekolah diperoleh dari hasil pengolahan jawaban kuesioner yang di bagikan kepada responden tentang kompetensi supervisi kepala sekolah, mean 54,17, median 56,012, modus 50,28, standar deviasinya 7,969 dengan skor minimum 29,87 dan skor maksimum 66,01. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah (X2)

Statistics		
X2	Valid	Missing
N	62	0
Mean	54.1696	
Std. Error of Mean	1.01203	
Median	56.1050	
Mode	50.28	
Std. Deviation	7.96873	
Variance	63.501	
Range	36.14	
Minimum	29.87	
Maximum	66.01	
Sum	3358.52	



Gambar 2. Histogram Variabel Kompetensi Supervisi kepala sekolah (X2)

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa distribusi frekuensi variabel kompetensi supervisi berada pada nilai antara 20 - 70 dengan nilai rata-rata 54,17 dan standar deviasi yang cukup kecil 7,968 ini menunjukkan deviasi terdistribusi normal.

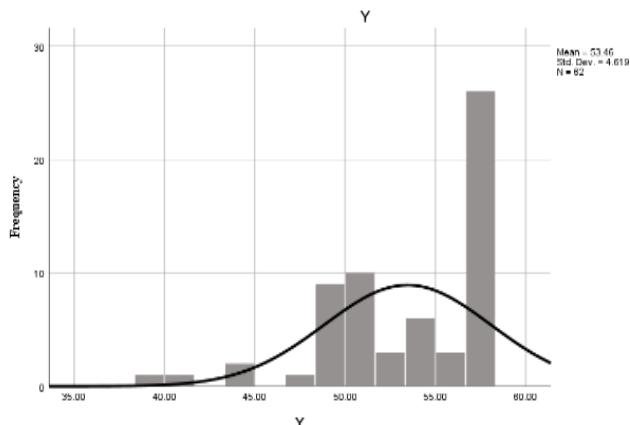
Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

1.3. Data Kinerja Guru (Y)

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kinerja Guru

No.	Statistik	Nilai
1.	Total Responden	62
2.	Mean	53.456
3.	Median	53.803
4.	Modus	58.18
5.	Standar Deviasi	4.619
6.	Varian	21.336
7.	Range	18.51
8.	Minimum	39.67
9.	Maksimum	58.18
10.	Total Skor Angket Responden	3314.27

Tabel 3 menunjukkan bahwa statistik deskriptif kinerja guru dari hasil penilaian responden melalui angket didapatkan mean 53.456, median 53.803, modus 58.18, dan standar deviasi 4.619 dengan skor maksimum 58.18 dan skor minimum 39.67.



Gambar 3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi varibel kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi terdapat pada nilai antara 35.00 – 60.00 dengan skor rerata 53.46 dan standar deviasi yang cukup kecil yaitu 4.619 yang dimana menunjukkan bahwa deviasi terdistribusi normal.

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

2. Uji Normalitas

Pengujian persyaratan normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji Lilliefors. Kriteria pengujian tolak H₀ menyatakan bahwa skor berdistribusi normal adalah jika Lhitung < Ltabel, dalam hal lainnya H₀ tidak dapat diterima.

2.1. Uji Normalitas Galat Taksiran regresi X1 terhadap Y

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig. > 0,05 maka sebaran data kinerja guru atas kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi cenderung membentuk kurva normal. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa distribusi galat kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi (X1) terhadap kinerja guru (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Lihat tabel 4 dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.05613455
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.078
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2.2. Uji Normalitas Galat Taksiran regresi X2 terhadap Y

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig. > 0,05 maka sebaran data kinerja guru atas kompetensi supervisi kepala sekolah cenderung membentuk kurva normal. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa distribusi galat kinerja guru (Y) atas kompetensi supervisi kepala sekolah (X2) berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Lihat tabel 5 dibawah ini:

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03551154
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.089
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2.3. Uji Normalitas Galat Taksiran regresi X1 dan X2 terhadap Y

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig. > 0,05 maka sebaran data kompetensi supervisi kepala sekolah atas kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi cenderung membentuk kurva normal. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa distribusi galat kompetensi supervisi kepala sekolah (X2) atas kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi (X1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Lihat tabel 6 dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.05613455
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.078
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis nol (H_0) sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal tidak dapat ditolak. Rekapitulasi hasil penghitungan pengujian normalitas tertera pada tabel 7 berikut:

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Galat Taksiran Regresi	N	L _{hitung}	L _{tabel}		Keterangan
			$\alpha=5\%$	$\alpha=1\%$	
Y atas X ₁	62	0.100	0,11252	0.13094	Normal
Y atas X ₂		0.101			Normal
X ₂ dan X ₁ atas Y		0.100			Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan pasangan semua data dari instrumen baik kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi terhadap kinerja guru, kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru, dan kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dan kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

3. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi

3.1. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah berbasis Budaya Literasi terhadap Kinerja Guru

Tabel 7. Nilai Koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	27.452	2.988	9.188	.000
	X1	.295	.034	.750	.8779

a. Dependent Variable: Y

Dari data hasil perhitungan untuk menyusun model persamaan regresi antara kinerja guru dengan kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi diperoleh konstanta regresi $\alpha = 27,425$ dan koefisien regresi $\beta = 0,295$ dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $Y = 27.452 + 0,295x_1$. Hasil tertera dalam tabel ANAVA dibawah ini:

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

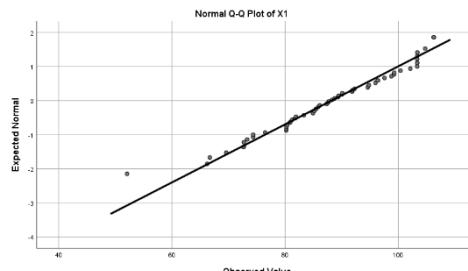
Tabel 8. ANAVA Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi

$$Y = 27.452 + 0,295x_1$$

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * T_X1	Between Groups	(Combined)	1229.973	51	24.117	3.372	.021
		Linearity	308.576	1	308.576	43.144	.000
		Deviation from Linearity	921.398	50	18.428	2.577	.054
	Within Groups		71.522	10	7.152		
	Total		1301.495	61			

Persamaan regresi $Y = 27.452 + 0,295x_1$, untuk uji signifikansi diperoleh sig, < 0,050 maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh nilai sig > 0,050 sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Sesuai tabel dibawah ini:



Gambar 4. Grafik Persamaan Regresi $Y=27.452+0,295x_1$

3.2. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Tabel 9. Nilai Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	24.621	1.622	.918	15.183	.000
	X2	.532	.030			

a. Dependent Variable: Y

Dari data hasil perhitungan untuk menyusun model persamaan regresi antara kinerja guru dengan kompetensi supervisi kepala sekolah diperoleh konstanta

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

regresi $\alpha = 24.621$ dan koefisien regresi $\beta = 0,532$ dengan demikian pengaruh model persamaan regresi sederhana adalah $Y = 24.621 + 0,532x_2$. Hasil tertera dalam tabel ANAVA dibawah ini:

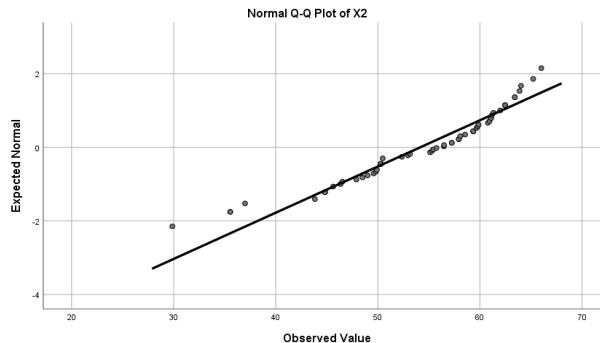
Tabel 10. ANAVA Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi

$$Y = 24.621 + 0,532x_2$$

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
$Y * T_X2$	Between Groups	(Combined)	41	27.130	2.868	.007
		Linearity	1	450.455	47.627	.000
		Deviation from Linearity	40	16.547	1.750	.090
	Within Groups		20	9.458		
	Total		61			

Persamaan regresi $Y = 24.621 + 0,532x_2$, untuk uji signifikansi diperoleh sig, $< 0,050$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh nilai sig $> 0,050$ sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Sesuai tabel dibawah ini:

Karena sig $< 0,050$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Sesuai tabel dibawah ini:



Gambar 5. Grafik Persamaan Regresi $Y=24.621+0,532x_2$

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

3.3. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah berbasis Budaya Literasi dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Tabel 11. Nilai Koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 22.781	1.787		12.750	.000
	X1 .063	.029	.160	2.174	.034
	X2 .464	.043	.801	10.910	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari data hasil perhitungan untuk menyusun model persamaan regresi antara kompetensi supervisi kepala sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi diperoleh konstanta regresi $\alpha = 2,889$, $\beta_1 = -0,025$, dan koefisien regresi $\beta_2 = 0,014$ dengan demikian pengaruh model persamaan regresi sederhana adalah $Y = 22,781 + 0,063x_1 + 0,464x_2$. Hasil tertera dalam tabel ANAVA dibawah ini:

Tabel 12. ANAVA Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi

$$Y = 2,889 - 0,025x_1 + 0,014x_2$$

ANOVA^a

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	2.983	53.828	2	1.492	1.635	.204 ^b
	Total 56.811		61			

a. Dependent Variable: ABS_RES_M

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Persamaan regresi $Y = 2,889 - 0,025x_1 + 0,014x_2$, untuk uji signifikansi diperoleh sig, $< 0,050$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh nilai sig $> 0,050$ sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Sesuai tabel dibawah ini:

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252



Gambar 6. Grafik Persamaan Regresi $Y=2,889-0,025x_1+0,014x_2$

4. Pengujian Hipotesis

4.1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah berbasis Budaya Literasi terhadap Kinerja Guru (X1 terhadap Y)

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0; i = 1, 2, \dots$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 13. Hasil Uji ANOVA X1 terhadap Y.

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.656	1	2.656	2.942	.091 ^b
	Residual	54.156	60	.903		
	Total	56.811	61			

a. Dependent Variable: ABS_RES_M

b. Predictors: (Constant), X1

Dari hasil perhitungan analisis jalur pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi terhadap kinerja guru diperoleh nilai signifikannya adalah 0,091. Oleh karena nilai sig lebih besar daripada 0,050 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi berpengaruh langsung terhadap kinerja guru dapat diterima.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Tabel 14. Koefisien Jalur Pengaruh X1 terhadap Y

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant) 27.452	2.988		9.188	.000
	X1 .295	.034	.750	8.779	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan SPSS sebagai pembanding didapatkan nilai sig. < 0,05, maka H0 ditolak. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

4.2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Kompetensi Supervisi terhadap Kinerja Guru (X2 terhadap Y)

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_2 = 0; I = 0,1,2,$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

H0 ditolak jika thitung > ttabel.

Tabel 15. Koefisien Jalur Pengaruh X2 terhadap Y

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression .664	1	.664	.709	.403 ^b
	Residual 56.148	60	.936		
	Total 56.811	61			

a. Dependent Variable: ABS_RES_M

b. Predictors: (Constant), X2

Dari hasil perhitungan analisis jalur pengaruh langsung kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai signifikannya adalah 0,403. Oleh karena nilai sig lebih besar daripada 0,050 maka dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima yaitu bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru dapat diterima.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Koefisien Jalur Pengaruh X2 terhadap Y

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	24.621	1.622		15.183	.000
X2	.532	.030	.918	17.969	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan excel dan SPSS sebagai pembanding didapatkan nilai sig. < 0,05, maka H0 ditolak. Dengan demikian, kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

4.3. Pengujian Hipotesis Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah berbasis Budaya Literasi dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0; i = 1,2, \dots$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

H0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 17. Koefisien Jalur Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.983	2	1.492	1.635	.204 ^b
	Residual	53.828	59	.912		
	Total	56.811	61			

a. Dependent Variable: ABS_RES_M

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil perhitungan analisis jalur pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dan kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai signifikannya adalah 0,204. Oleh karena nilai sig lebih besar daripada 0,050 maka dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima yaitu bahwa kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi berpengaruh langsung terhadap kompetensi supervisi kepala sekolah dapat diterima.

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Koefisien Jalur Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 22.781	1.787		12.750	.000
	X1 .063	.029	.160	2.174	.034
	X2 .464	.043	.801	10.910	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan SPSS sebagai pembanding didapatkan nilai sig. < 0,05, maka H0 ditolak. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dan kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi terhadap kinerja guru yang dapat diprediksi melalui kepemimpinan kepala sekolah berbasis literasi, semakin baik kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi maka semakin meningkat kinerja guru. Terdapat pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dapat diprediksi melalui kompetensi supervisi, semakin tinggi kompetensi supervisi kepala sekolah maka semakin tinggi juga kinerja guru. Terdapat pengaruh kepemimpinan sekolah berbasis budaya literasi dan kompetensi supervisi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru, maka artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah berbasis budaya literasi dan semakin tinggi kompetensi supervisi kepala sekolah maka semakin meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pimpinan utama yang mempunyai kewenangan untuk mengelola organisasi sekolah hendaknya mampu memberikan motivasi dan arahan-rahan kepada guru-guru sehingga guru mau mengikuti instruksinya dan dampaknya dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pimpinan melalui kegiatan supervisi hendaknya dapat membina, membimbing, memotivasi dan memberikan perhatian kepada guru-guru sehingga guru merasa terbantu menghadapi masalah-masalah pembelajaran dan tugas-tugas lainnya di sekolah, sehingga guru merasa ada perhatian dan pengayoman dari kepala sekolah, sehingga guru termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Kepala sekolah hendaknya secara berkala

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

selalu mengingatkan guru untuk terus membudayakan literasi dan membiasakan memperbarui diri dengan terus mencari pengetahuan baru dari berbagai sumber, dan memberikan tugas-tugas khusus, terstruktur dan mengevaluasi secara berkala kepada guru yang mempunyai kinerja rendah disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadim Masaong, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Abd. Kadim Masaong. 2013. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Akdon. *Strategic management for educational management*. (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Ali Imron. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Armawan T. N. I (2014) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Mix, Volume Iv, No. 3, Okt 2014*
- Atmojo. E.Y (2018). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Salatiga: Griya Media
- Bass dan Yukl. (2009) *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Budiwibowo, S. (2014) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional, Transformasional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Karyawan) Di Kota Madiun. *Jurnal Premiere Educandum, Volume 4 Nomor 2, Desember 2014*, 119 – 132
- Darmada K I, Dantes N, Natajaya N. (2013). Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013)*
- Hamzah. (2017). Dimensi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SDN 006 dan SDN 008 Kecamatan Kuala Kampar, Pelalawan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 5, No 1, April 2017 (57-70)*

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari. *Kepemimpinan yang Efektif.* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012)

Husaini Usman, *Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan,* (Yogyakarta: UNY Press, 2012)

Karmini, M dan Hamidi, A. (2009). Kontribusi Layanan Supervisi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Smpn Se-Kota Cimahi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume 6, Nomor 1, April 2009

Lamatenggo N, dan Hamzah. (2012). *Teori Kinerja dan Pengkurannya.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Momon Sudarma. *Profesi Guru.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

Mulyasa. (2011). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Mulyasa. (2017). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Muslim, (2010). *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Profesionalisme Guru.* Jakarta. Alfabeta

Purwanto. *Metodologi penelitian kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Welang, R.B. (2014) Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah,Moral Kerja Guru, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN Di Kota Merauke. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Februari 2014, Th. XXXIII, No. 1

Yazid, M, dan Jabar, A.S.C. (2013). Hubungan Mutu Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Status Ekonomi Guru Dengan Kinerja Guru SD Kecamatan Suralaga Lombok Timur. *Jurnal Prima Edukasia*, Volume I - Nomor 1, 2013

Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru,* (Mataram: Alfabeta, 2010)

Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinkea Cipta, 2002)

Sulistyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Teras, 2009)

Supardi, *Kinerja Guru,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Supardi. (2016). *Kinerja Guru.* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Supardi. *Sekolah efektif.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Wibawa B, Mahdiah Afgani J (2014) *Metode Penelitian Pendidikan.* Tangerang

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 232-252

Selatan: Universitas Terbuka

Aisyah, Murniti dan Niswanto, (2016). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Personil Sekolah pada SMP Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Mudarrisuna* Volume 6, Nomor 1, Juni 2016 144 ISSN: 2089-5127 e-ISSN: 2460-0733

Ariani N, Yudana M dan Bawa N (2014) Kontribusi Penerapan Supervisi Akademik, Pengembangan Sumber Daya Sekolah Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI Kabupaten Gianyar. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol 5, No 1